

## **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL DI SD NEGERI PURWOREJO**

### **IMPLEMENTATION OF EDUCATION BASED ON LOCAL EXCELLENCE IN SD NEGERI PURWOREJO**

Oleh: Eksanta Ade Margilestanti (12110244025), Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, Prodi Kebijakan Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, adh33eksa@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan berbasis keunggulan lokal (PBKL) di SD Negeri Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Subjek penelitian adalah Kepala Seksi Kurikulum dan Pengembangan Siswa, Bidang Pendidikan Dasar, Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purworejo, Kepala Sekolah, tim pelaksana PBKL, guru dan siswa. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Purworejo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan pendidikan berbasis keunggulan di SD Negeri Purworejo diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran pengembangan diri, dengan mengunggulkan seni tari dan seni karawitan; Pelaksana dari pendidikan berbasis keunggulan lokal adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua serta komite sekolah turut serta mendukung pendidikan berbasis keunggulan lokal di SD Negeri Purworejo; Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal mempunyai tujuan turut serta dalam kebudayaan daerah, menerapkan cinta tanah air sejak kecil dan pembentukan kepribadian luhur bagi peserta didik; Evaluasi dan monitoring dilakukan setiap pembelajaran dan akhir evaluasi pada setiap akhir tahun dengan melalui pentas seni yang dilaksanakan di SD Negeri Purworejo; Hasil dari kebijakan ini dibuktikan dengan banyak prestasi yang diraih oleh peserta didik baik di bidang akademik maupun nonakademik khususnya bidang seni karawitan dan seni tari. 2) Faktor Pendukung: Partisipasi semua warga sekolah yang berperan aktif; Sarana dan prasarana yang memadai; Memiliki pendidik yang berkompeten pada bidang kesenian meskipun tidak mempunyai latar belakang pendidikan seni; Komite dan orang tua yang berpartisipasi aktif terhadap pelaksanaan; Adanya kemitraan yang baik antar sekolah dengan masyarakat maupun pihak luar sehingga dapat memberikan kesempatan. 3) Faktor Penghambat: kurangnya jumlah guru yang memiliki kompetensi khususnya di bidang seni karawitan, peserta didik yang kurang memiliki kesadaran berlatih secara kontinu, efektifitas waktu pelaksanaan pembelajaran seni karawitan.

Kata kunci: *Implementasi, Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal, Seni Tari, Seni Karawitan.*

#### **Abstract**

*This research was aimed to find out the implementation based education excellence local in SD Negeri Purworejo. The research was a description qualitative research. The subject of study is head the section of the development of the curriculum and students, the basic education sector, cultural education department of youth and sports purworejo district, the school principal, implementers pbkl team, teachers and students. Research carried out in SD Negeri Purworejo. Data collection method used is observation, interviews and documentation. Validity of the data by means of triangulasi sources and methods. Analysis technique used reduction of the data, presentation of data and data display and conclusions.*

*The result showed that: 1 ) The implementation of the education based excellence in public primary schools purworejo integrated into the extracurricular activities and learning capacity building , with based excellence the dance and the arts karawitan; implementers from education based on local excellence is a head of school , teachers , students , and parents and the school committee participate support education based excellence local in public primary schools purworejo; education based excellence local has the goal participate in terms of culture regions , apply love of the land water as a kid and the formation of personality sublime for learners of; evaluation and the monitoring was undertaken every learning and the end of evaluation in every year through the festival implemented in public primary schools purworejo; the result of this policy evidenced by many prestasi yang was oelh school tuition good in academic and nonakademik especially the field of art karawitan and the dance .2 ) supporting factors: active participation of all community school , facilities, the educator who has competence in the field of the art of dance and art karawitan , a good partnership , as well as the old man who supports the realisation of the pbkl program .3 ) factors that hampers: lack of the number of teachers who has competence particularly in the field of art karawitan , learners who have less consciousness practicing continuously , the effectiveness of the implementation time learning the art of karawitan*

*Keyword : Impementation, based education excellence local, dance and art karawitan.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa yang memiliki keanekaragaman multikultural antara lain meliputi: adat istiadat, tata cara, bahasa, kesenian, kerajinan, keterampilan daerah, dan masih banyak kekhasan dari masing masing daerah yang tersebar di penjuru Indonesia. Keanekaragam tersebut merupakan warisan dari nenek moyang yang sebenarnya didalamnya terdapat nilai-nilai budaya yang merupakan jati diri bangsa. Maka keanekaragaman tersebut harus dilestarikan dan dikembangkan, sebab bangsa yang maju ialah bangsa yang memiliki nilai- nilai karakter bangsa dan mampu mempertahankan jati diri bangsa.

Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal sesuai dengan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan BAB XIV Ps. 50 ayat (5) dinyatakan bahwa,

Pemerintah Kabupaten/ Kota mengelola pendidikan dasar dan pendidikan menengah, serta satuan pendidikan yang berbasis keunggulan lokal dan pada BAB X Ps. 36 ayat (3) butir c dinyatakan bahwa Kurikulum disusun dengan memperhatikan keragaman potensi daerah dan lingkungan, Ps. 37 ayat (1) menyatakan bahwa Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat keterampilan/ kejuruan ( butir i) dan muatan lokal (butir j). Selanjutnya diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada BAB III Ps. 14 ayat (1) menyatakan bahwa Kurikulum SMP/MTs/SMPLB atau bentuk lain yang sederajat dan kurikulum untuk SMA/MA/SMALB atau bentuk lain yang sederajat dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal. Selebihnya

dalam mengatur kurikulum yang dipakai dengan berlandaskan pada keunggulan daerah telah diatur dalam PERMENDIKNAS No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi BAB II yang mengatur tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum.

Menindaklanjuti kebijakan tersebut Bupati Kabupaten Purworejo mengeluarkan Peraturan Bupati No. 60 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal. Secara khusus Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) diintegrasikan dalam mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler maupun dalam kegiatan lainnya. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal merupakan proses pendidikan yang terlaksana dalam program pembelajaran pada umumnya yang diselenggarakan di SD, SMP dan SMA atau sederajat sesuai dengan kebutuhan daerah, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya alam, sumber daya manusia, geografis, budaya, historis, dan potensi daerah lainnya yang bermanfaat dalam proses pengembangan kompetensi sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik.

Pelaksanaan di tingkat satuan pendidikan ternyata tidak hanya sejak instruksi tersebut muncul dari Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan

Olahraga, namun ada beberapa sekolah yang memang telah menerapkan pendidikan berbasis keunggulan lokal sejak amanat tersebut diinstruksikan. Satuan pendidikan tersebut yakni SD Negeri Purworejo. SD Negeri Purworejo sebagai lembaga pendidikan dasar turut serta mengambil peran dalam rangka membentuk peserta didik yang berbudaya, berkarakter sehingga mampu memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Dalam pelaksanaannya, SD Negeri Purworejo ternyata telah menerapkan pendidikan dengan basis keunggulan lokal daerah dengan menumbuhkembangkan siswa menjadi cinta akan kesenian yang dimiliki daerah, berbudaya, berbudi pekerti luhur dan mampu bersaing secara global.

Berdasarkan hasil observasi praskripsi yang di lakukan, SD Negeri Purworejo sejak tahun 1980 menetapkan icon sebagai sekolah pelestari budaya Jawa dan dikembangkan pada tahun 2010 dengan diinstruksikannya kebijakan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dengan mengunggulkan seni tari dan seni karawitan. Hal ini juga kurang diketahui masyarakat Purworejo bahwa SD Negeri Purworejo merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai Sekolah Model Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal di Kabupaten Purworejo. Mengimplementasikan suatu program

dalam sebuah satuan pendidikan memiliki banyak faktor diantaranya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan berbasis keunggulan lokal di SD Negeri Purworejo. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui pelaksanaan pendidikan berbasis keunggulan lokal di SD Negeri Purworejo dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan penelitian kualitatif deskriptif diharapkan dapat mengungkap masalah penelitian dengan menyesuaikan pada keadaan atau kondisi *real* serta mengungkap fakta menurut keadaan atau situasi sosial yang sedang berlangsung mengenai Pelaksanaan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal di SD Negeri Purworejo.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Purworejo yang beralamat di Jln. Urip Sumoharjo No. 18 Purworejo dan di Seksi Kurikulum dan Pengembangan Siswa, Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan

penyelenggaraan pendidikan berbasis pelestarian budaya Jawa yang diterapkan di SD Negeri Purworejo. Berdasarkan paparan masalah tersebut, perlu dilaksanakan penelitian tentang “Implementasi Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal di SD Negeri Purworejo”. Peneliti menggunakan model teori Grindle (Leo, 2012:154-156) untuk melihat keberhasilan program.

Olahraga yang beralamat di Jl. Mayjend. Sutoyo No.69 Purworejo. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2016.

### **Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah: 1) Kepala Seksi Kurikulum dan Pengembangan Siswa, Bidang Pendidikan Dasar, Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purworejo, 2) Kepala Sekolah SD Negeri Di Purworejo, 3) Tim Pelaksana Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal, 4) Guru kelas, 5) Siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan sumber data yang paling utama adalah mengenai implementasi pendidikan

berbasis keunggulan lokal di SD Negeri Purworejo.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan mengikuti model Miles and Huberman dalam ( Sugiyono, 2014: 246 ) mengenai aktifitas analisis yaitu meliputi: Reduksi data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pendidikan berbasis keunggulan lokal dilaksanakan tahun 1980 dengan memiliki icon sebagai sekolah pelestari budaya Jawa kemudian dipertegas dengan adanya instruksi PerBup No. 60 tahun 2009, dilaksanakan dengan mengunggulkan seni tari dan seni karawitan. Dengan tujuan yang ditekankan adalah memperkenalkan peserta didik dengan kebudayaan yang dimiliki oleh Kabupaten Purworejo sebagai bentuk pelestarian kebudayaan daerah. Pelaksana dari pendidikan berbasis keunggulan lokal adalah guru sebagai pelaksana teknis, kepala sekolah sebagai top leader dan siswa sebagai sasaran pelaksanaan, kemudia dukungan dan dorongan dari komite, pengawas, dan masyarakat serta orang tua khususnya ikut berperan dalam berjalannya pendidikan berbasis keunggulan lokal di SD Negeri Purworejo.

Pelaksanaannya diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib untuk seni karawitan kelas 3, 4, dan kelas 5. Dilakukan setelah jam pelajaran selesai, sedangkan seni tari dilaksanakan hari Rabu pukul 15:00 WIB diwajibkan untuk kelas 3 baik putra maupun putri sedangkan kelas 4 dan kelas 5 kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Monitoring dan evaluasi tetap dilaksanakan untuk melihat eksistensi Pelaksanaan pendidikan berbasis keunggulan lokal ini mendekati teori yang dikembangkan oleh Grindle dengan isi implementasinya:

- a. Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan  
Kebijakan pendidikan berbasis keunggulan lokal di SD Negeri Purworejo dilatarbelakangi oleh adanya tujuan sekolah jangka pendek untuk menjadi sekolah berbasis keunggulan lokal dengan mengedepankan seni tari dan seni karawitan. Hal ini dikarenakan SD Negeri Purworejo telah memiliki dan melestarikan budaya Jawa berupa karawitan sebagai keunggulan lokal yang akan dikembangkan sebagai program prioritas.
- b. Tipe manfaat yang akan dihasilkan  
Sekolah mengharapkan lulusannya tidak hanya menonjol pada bidang akademik namun memiliki budi

pekerti luhur , berwawasan global dan cinta tanah air dan bangsa.

- c. Derajat perubahan yang diinginkan  
Dengan adanya kebijakan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan sebagai sekolah pelestari budaya Jawa maka SD Negeri Purworejo memiliki keinginan untuk membentuk pribadi yang tidak lupa dengan budaya yang .
- d. Kedudukan pembuat kebijakan  
Keterlibatan berbagai pihak yang ada di sekolah dalam penentuan dan pelaksanaan program semua meemiliki hak untuk andil didalamnya baik itu kepala sekolah, guru, komite sekolah, pengawas sekolah, masyarakat, orang tua, pihak Dinas atau dapat juga siswa memberikan ide kreatif mengenai pelaksanaan pendidikan berbasis keunggulan lokal.
- e. Pelaksana program  
Pelaksanaan program pendidikan berbasis keunggulan lokal di SD Negeri Purworejo melibatkan kepala sekolah, guru, komite sekolah dan siswa sebagai sasaran program serta dukungan orang tua siswa yang antusias terhadap kebutuhan pendidikan anaknya.
- f. Sumber-sumber daya yang digunakan

Sumber daya yang dikerahkan dalam rangka menunjang dan melancarkan berbagai program/kegiatan pendidikan berbasis keunggulan lokal di SD Negeri Purworejo meliputi sumber daya manusia mencakup pelaksana program pendidikan berbasis keunggulan lokal. Sumber daya lain yang digunakan yaitu sarana dan prasaran yang mendukung berjalannya program pendidikan berbasis keunggulan lokal di SD Negeri Purworejo meliputi Ruang Karawitan, seperangkat gamelan, Tape, Komputer, dan sebagainya. Sementara itu konteks implementasinya adalah:

- g. Kekuasaan, kepentingan dan strategi dari aktor yang terlibat  
Dari segi kekuasaan dan kepentingan, SD Negeri Purworejo terbuka untuk selalu mengadakan perbaikan dan pengembangan. Fokus pendidikan berbasis keunggulan lokal diselenggarakan di SD Negeri Purworejo adalah ingin mengenalkan dan menanamkan peserta didik untuk mencintai daerah dan kebudayaannya sejak dini. Untuk strategi dari aktor yang terlibat adalah bagaimana strategi SD Negeri Purworejo menjaga eksistensi sekolah dalam menyelenggarakan

- pendidikan berbasis keunggulan lokal.
- h. Karakteristik lembaga dan penguasa SD Negeri Purworejo merupakan salah satu SD Negeri di Kabupaten Purworejo yang memiliki perangkat gamelan lengkap dari perunggu. Satu-satunya Sekolah Dasar di Purworejo yang memiliki perangkat gamelan, maka SD Negeri Purworejo mempunyai keinginan untuk melestarikan budaya Jawa berupa karawitan sebagai keunggulan lokal yang akan dikembangkan menjadi program prioritas.
  - i. Kepatuhan dan respon dari pelaksana Dari berbagai program pendidikan berbasis keunggulan lokal yang ada di SD Negeri Purworejo seluruhnya menjadi sekolah berbasis keunggulan lokal yang dapat membentuk pribadi peserta didik yang mengerti, memahami, mencintai dan melestarikan budaya sebagai keunggulan lokal daerah. Pendidikan berbasis keunggulan lokal di SD Negeri Purworejo mengedepankan pada seni tari dan seni karawitan, menyangkut perihal pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal tersebut semua warga sekolah dan masyarakat serta semua pihak turut mendukung.

Respon positif dan antusiasme orang tua sangat terlihat ketika anak mereka diikutkan dalam lomba, hampir semua kebutuhan peserta didik dapat tercukupi.

Faktor pendukung pelaksanaan program pendidikan berbasis keunggulan lokal di SD Negeri Purworejo: Partisipasi semua warga sekolah yang berperan aktif dan mendukung dengan program pendidikan berbasis keunggulan lokal di sekolah,; Sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat menunjang pelaksanaan pendidikan berbasis keunggulan lokal yang mengedepankan seni tari dan seni karawitan; Memiliki pendidik yang berkompeten pada bidang kesenian meskipun tidak mempunyai latar belakang pendidikan seni; Komite dan orang tua yang berpartisipasi aktif terhadap pelaksanaan,; Adanya kemitraan yang baik antar sekolah dengan masyarakat maupun pihak luar sehingga dapat memberikan kesempatan untuk SD Negeri Purworejo menampilkan keunggulan lokal yang dimilikinya pada khalayak umum.

Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan berbasis keunggulan lokal di SD Negeri

Purworejo: Kurangnya jumlah guru yang memiliki kompetensi di bidang seni, khususnya seni karawitan; Peserta didik yang masih kurang mau berlatih secara kontinu; Efektifitas pelaksanaan program pembelajaran karawitan ketika

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pelaksanaan pendidikan berbasis keunggulan di SD Negeri Purworejo sesuai dengan yang diharapkan, karena program yang diselenggarakan oleh SD Negeri Purworejo dapat berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman penyelenggaraan pendidikan berbasis keunggulan lokal, SD Negeri Purworejo melaksanakan kebijakan tersebut dengan diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran tambahan yang mengedepankan pada seni tari dan seni karawitan, sebab sarana yang dimiliki dan melestarikan budaya Jawa berupa karawitan sebagai keunggulan lokal yang akan dikembangkan sebagai program prioritas di SD Negeri Purworejo. Selama kegiatan berlangsung terlihat antusiasme dari peserta didik sangat tinggi. Respon dan kebermanfaatannya yang positif mengenai pelaksanaan program pendidikan berbasis keunggulan lokal di SD Negeri Purworejo menjadi tolok ukur keberhasilan sebuah program.

Pelaksanaan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal memiliki beberapa faktor. Faktor pendukung pelaksanaan program pendidikan berbasis keunggulan lokal di SD Negeri Purworejo terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya meliputi partisipasi semua warga sekolah, sarana dan prasarana yang memadai, pendidik yang berkompeten.

Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan berbasis keunggulan lokal di SD Negeri Purworejo terdiri dari kurangnya jumlah guru yang memiliki kompetensi di bidang seni, khususnya seni karawitan; peserta didik yang masih kurang mau berlatih secara kontinu; efektifitas pelaksanaan program pembelajaran karawitan ketika sedang ada lomba ataupun kegiatan lainnya sehingga pembelajaran kadang ditiadakan.

### **Saran**

Sebagai upaya memberi masukan kepada pengambilan kebijakan, maka dari hasil kajian penelitian mengenai implementasi pendidikan berbasis keunggulan lokal di SD Negeri Purworejo dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi SD Negeri Purworejo

Sekolah hendaknya mengkoordinir lagi mengenai pelaksanaan pendidikan berbasis keunggulan lokal khususnya pada seni tari dan seni karawitan



untuk tetap dilaksanakan rutin setiap minggu; guru dan semua karyawan dapat berlatih karawitan sehingga, kultur mengenai kebudayaan dapat lebih menjadi warna tersendiri di SD Negeri Purworejo. Sehingga sekolah sebagai pelestari budaya Jawa dapat terealisasi dengan baik, sasaran kebijakan sekolah tidak hanya untuk peserta didik namun seharusnya semua warga sekolah;

## 2. Bagi Pengambil Kebijakan

Kebijakan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal sangat baik diterapkan di kabupaten Purworejo khususnya, sesuai dengan potensi dan kondisi didaerahnya. Kebijakan tersebut diinstruksikan pada semua jenjang pendidikan baik tingkat pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi, semua pengembangannya tergantung pada sekolah masing-masing. Kendati demikian pengawasan dan evaluasi dari Dinas terkait atau stakeholder wajib dilaksanakan untuk memberikan dorongan dan dukungan baik secara materil dan imateril terhadap kebijakan pendidikan berbasis keunggulan lokal di kabupaten Purworejo. Kebermanfaatan dari kebijakan ini sangat baik dan penting dalam mempersiapkan peserta didik

yang mampu bersaing secara global dan berbudaya.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustino, Leo. (2012). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

PERMENDIKNAS No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.

Peraturan Bupati Purworejo No. 60 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

-----, (2005). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.